

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan dalam metode penelitian, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional mengacu pada penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang digunakan dalam penelitian dapat diamati oleh indera manusia sehingga dapat diketahui oleh orang lain. Sedangkan sistematis mengacu pada proses penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2017)

Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental dengan tipe *One-Group Pretest Posttest Design* yakni memberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017). Skema model *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Desain One-Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sugiyono (2017)

Keterangan:

O₁ = nilai pretest (sebelum diberi buku saku)

O₂ = nilai posttest (setelah diberi buku saku)

Pengaruh buku saku terhadap pengetahuan primigavida tentang informasi kehamilan.

B. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel pada penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah pengetahuan primigravida sedangkan variabel bebasnya adalah pengaruh buku saku holistik islami berbasis web.

1. Definisi Konseptual

a. Buku Saku

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana Pada Oxford Advance Learner's Dictionary dalam Dhimas Ardiansyah dan Lusia Rakhmawati (2013) menyebutkan bahwa buku elektronik (disingkat E-Book) atau buku digital adalah buku yang ditampilkan di layar komputer.

b. Pengetahuan

Menurut Mubarak (Darsini 2019), mendefinisikan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman manusia.

2. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2017) operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan dalam penelitian ini adalah hasil dari kemampuan responden menjawab kuesioner pengetahuan tentang kehamilan	Kuesioner	Skor: 1.Pernyataan positif: Benar : 1 Salah : 0 2.Pernyataan negatif: Benar : 0 salah : 1 Kriteria: 1. Baik: 76-100% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) 2. Cukup: 56-75% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) 3. Kurang: <56% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) (Arkunto,2010)	Ordinal
Buku Saku	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 185), buku saku merupakan buku kecil yang mudah dibawa dan disimpan dalam saku. Sedangkan menurut Oxford Advance Learner's Dictionary dalam Dhimas Ardiansyah dan Lusia Rakhmawati (2013: 328), buku elektronik atau e-book merupakan buku digital yang ditampilkan di layar komputer.			

a. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah primigravida sebanyak 50 ibu hamil yang sedang menjalani ANC di TPMB. Teknik pengambilan sampel menggunakan Non-Probability Sampling dengan purposive sampling.

2) *Sampel*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara sampling adalah porsi menyeleksi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu dengan teknik pengambilan sampel yang tidak diberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling purposive dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Roscoe dalam (Sugiyono, 2017) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen, jumlah sampel masing-masing kelompok harus minimal 10 hingga 20 orang.

Sejalan dengan penelitian tersebut, maka peneliti mengambil sampel 20 ibu primigravida.

1. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusinya antara lain:

- Ibu hamil yang sedang mengandung bayi pertama (primigravida) serta berusia 18-35 tahun
- Menjalani perawatan di puskesmas yang menjadi lokasi penelitian
- Mampu membaca dan menggunakan teknologi informasi dengan baik
- Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data secara formal kepada subjek berisi tentang pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan terstruktur. Metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer atau data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Peneliti meminta izin kepada pemilik TPMB.
- 2) Peneliti meminta izin kepada bidan yang ada diruangan tersebut
- 3) Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden.
- 4) Peneliti mengumpulkan data karakteristik responden (nama, umur, jenis kelamin, Pekerjaan)

5) Peneliti memberikan link buku saku holistik Islami berbasis web melalui Whatsapp setelah itu peneliti membagikan kuesioner yang berisi identitas, kuesioner pretest di hari yang sama dan pemberian post test setelah seminggu pemberian buku saku holistik Islami berbasis web.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner, yang terdiri dari :

1) *Informed consent*

Lembar *informed consent* merupakan penjelasan untuk mendapatkan persetujuan dari responden. Berisi mengenai judul yang akan diteliti oleh peneliti, tujuan, manfaat.

2) *Data demografi*

Data demografi ini digunakan untuk mencatat karakteristik responden yang berisi nama, tanggal lahir, usia, alamat.

3) *Kuesioner pretest*

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden sebelum dilakukannya intervensi melalui kuesioner.

4) *Kuesioner posttest*

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden seminggu sesudah dilakukannya intervensi melalui kuesioner.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	No. butir soal		Jumlah Soal
		Favourable	Unfavourable	
Pengetahuan Primigravida	Asupan makanan	1, 11	6, 16	4
	Istirahat	2, 12	7, 17	4
	Menjaga kebersihan diri	3, 13	8, 18	4
	Hubungan suami istri selama hamil	4, 14	9, 19	4
	Aktivitas fisik	5, 15	10, 20	4
Jumlah				20

d. Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Menurut (Notoatmodjo, 2018) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur indeks dari objek yang diukur. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dikatakan valid (Hatmawan, 2020). Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat dilakukan melalui korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor total, jika skor variabel berkorelasi signifikan dengan skor total maka variabel atau pertanyaan dikatakan valid.

Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat (Sugiyono, 2017) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Peneliti melakukan uji kuesioner di TPMB I.

Tabel 3.4
Validitas Kuesioner Pengetahuan

No Butir Instrumen	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	.710**	0,361	Valid
2	.631**	0,361	Valid
3	.638**	0,361	Valid
4	.367*	0,361	Valid
5	.428*	0,361	Valid
6	.462*	0,361	Valid
7	.549**	0,361	Valid
8	.433*	0,361	Valid
9	.559**	0,361	Valid
10	.728**	0,361	Valid
11	.504**	0,361	Valid
12	.710**	0,361	Valid
13	.710**	0,361	Valid
14	.419*	0,361	Valid
15	.710**	0,361	Valid
16	.395*	0,361	Valid
17	.458*	0,361	Valid
18	.521**	0,361	Valid
19	.521**	0,361	Valid
20	.728**	0,361	Valid
21	,206	0,361	Tidak Valid
22	,140	0,361	Tidak Valid
23	,088	0,361	Tidak Valid
24	-,140	0,361	Tidak Valid
25	-,131	0,361	Tidak Valid

Bila r hitung lebih besar dari r tabel H0 ditolak artinya variabel valid.

Bila r hitung lebih kecil dari r tabel artinya H0 gagal ditolak artinya

variabel tidak valid. Nilai r yang didapat dari perhitungan rumus product moment tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel, dengan taraf signifikansi 5 %. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Hasil pengujian validitas instrumen pengetahuan tentang perawatan kehamilan, didapatkan terdapat 5 item yang tidak valid, yaitu item nomor 21,22,23,24 dan 25. Item tersebut didrop dan tidak diikutkan dalam pengambilan data penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang perawatan kehamilan sejumlah 20 item

2) Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin di ukur (Nursalam 2016).

Tabel 3.5
Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	21

Hasil pengujian reliabilitas didapatkan nilai koefisien Alpha sebesar 0,746. Berdasarkan nilai koefisien Alpha yang lebih dari 0,361 disimpulkan bahwa instrumen pengetahuan tentang perawatan kehamilan reliable.

e. Teknik Analisa Data

1) Pengolahan Data

1. *Editing* adalah proses memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. Proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap editing, peneliti melakukan pengecekan data-data untuk melihat kelengkapan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, mengecek saat responden selesai mengisi kuesioner, serta melakukan perbaikan kesalahan penulisan dan pengisian data yang mungkin terjadi. Tujuan dari editing adalah untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.
2. *Coding*, merupakan proses memberikan kode numeric (angka) pada data yang terdiri atas beberapa kategori atau variabel. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan dan analisis data menggunakan software statistik seperti SPSS. Pada tahap ini, peneliti memberikan kode numerik pada setiap kategori atau variabel yang ada dalam data, sehingga data dapat diolah dan dianalisis secara lebih efektif dan efisien.

3. *Data entry*, adalah tahap dimana data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam sebuah tabel atau database pada komputer. Setelah semua data terkumpul dan telah diberi kode, langkah selanjutnya adalah memproses data sehingga dapat dianalisis. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuesioner atau lembar kerja ke dalam program komputer pengolahan statistik seperti SPSS.
4. *Cleaning*, Kegiatan yang dimaksud adalah data cleaning, yaitu proses pembersihan data dari kesalahan atau inkonsistensi sebelum dilakukan analisis. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali data untuk memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan penginputan atau ketidaksesuaian antara data dengan kuesioner yang digunakan. Dengan membersihkan data dari kesalahan tersebut, maka hasil analisis yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat diandalkan.

2) *Analisa Data*

Analisis data merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menginterpretasikan data penelitian yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Tahap analisis data mencakup input data, kategorisasi data, perhitungan, serta penyajian data dengan teknik-teknik tertentu sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan melalui 2 tahap antara lain:

1. Analisis Univariat

Analisa univariat terdiri dari data umum meliputi data demografi responden yaitu nama, usia, pendidikan, pekerjaan.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data untuk menganalisis dua variabel. Analisis jenis ini sering digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh x dan y antara variabel satu dengan yang lainnya. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa bivariat. Pada analisis ini menggunakan Uji wilcoxon signed test merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Maka peneliti menggunakan uji wiloxon untuk membuktikan pengaruh buku saku holistik islami berbasis web terhadap pengetahuan primigravida tentang informasi kehamilan.

f. Prosedur Penelitian

- 1) *Tahap Persiapan*

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Februari 2023. Pada prosedur persiapan ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi:

1. Pada tahap awal peneliti terlebih dahulu memilih tema dan judul penelitian yang akan dilakukan.
2. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.
3. Setelah dosen pembimbing menyetujui, peneliti melakukan studi pendahuluan.
4. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti memutuskan untuk meneliti di wilayah kerja TPMB I.
5. Setelah menemukan fenomena kemudian peneliti mencari materi yang berkaitan dengan judul penelitian.
6. Kemudian peneliti memulai menyusun proposal penelitian dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping.

2) *Tahap pelaksanaan*

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membuat web sesuai judul skripsi yaitu buku saku holistik islami berbasis web.
2. Peneliti melakukan uji web kepada ahli media dengan hasil akhir penilaian dinyatakan web layak digunakan.
3. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada LPPM Universitas 'Aisyiyah Bandung
4. Peneliti meminta izin kepada pemilik TPMB I untuk penelitian yang rencananya akan dilakukan di TPMB I

5. Setelah mendapatkan izin oleh bidan I, peneliti meminta tolong bidan I untuk menghubungi ibu yang pertama kali hamil (Ibu Primigravida) untuk hadir di TPMB I pada hari minggu.
6. Pada hari minggu, responden hadir sebanyak 20 orang, peneliti langsung memberikan *informed consent* kepada responden sebelum dilakukannya pretest.
7. Peneliti membagikan kuesioner pretest sebanyak 20 butir dengan waktu sekitar 25 menit untuk menjawab pertanyaan kuesioner.
8. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti.
9. Setelah 25 menit, peneliti mengumpulkan kuesioner pretest yang telah diisi oleh responden.
10. Setelah mengumpulkan kuesioner pretest, peneliti memberikan pengarahan tentang cara menggunakan buku saku holistik islami berbasis seperti cara mengeklik artikel, memutar video kajian islami untuk ibu hamil, mendengarkan murrotal Al-Qur'an dan doa seputar ibu hamil, menggunakan kalkulator kehamilan pada web.
11. Peneliti memberikan intervensi sebanyak 1 kali kepada responden selama 1 minggu dengan memberikan media web yang telah dibuat oleh peneliti dengan materi seputar informasi kehamilan yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh web terhadap pengetahuan primigravida sebelum dan setelah menggunakan web.

12. Setelah seminggu diberikan intervensi web kepada responden, Peneliti meminta izin kepada bidan I untuk mengumpulkan responden yang telah menggunakan web selama 1 minggu pada hari minggu.
13. Responden yang datang yaitu 20 responden dengan data identitas yang sama seperti minggu yang lalu.
14. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebelum dilakukannya posttest.
15. Peneliti membagikan kuesioner posttest sebanyak 20 butir yang dengan waktu mengerjakan selama 25 menit.
16. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti.
17. Setelah 25 menit, peneliti mengumpulkan kuesioner posttest yang telah diisi oleh responden.
18. Peneliti memberikan tanda terimakasih kepada responden

3) Tahap akhir

Tahap akhir penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan olah data dan analisis data kuesioner menggunakan IMB SPSS Statistik.
2. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas hasil temuan penelitian.
3. Menyimpulkan data hasil olahan
Merekomendasikan penelitian selanjutnya berdasarkan hasil temuan yang telah didapatkan

g. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di TMPB I Desa Rancakole. Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah karena jumlah ibu hamil primigravida di daerah tersebut memungkinkan untuk memenuhi kriteria sampel yang diinginkan dan juga sebelumnya belum pernah ada penelitian di TMPB I tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2023 setelah memperoleh semua izin yang diperlukan.

h. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti meyakinkan bahwa responden mendapatkan perlindungan dari hal-hal yang merugikan selama penelitian dengan memperhatikan aspek-aspek etika penelitian. Sebelum terjun ke tempat penelitian, peneliti perlu melakukan proses *ethical clearance* oleh komite etik Universitas'Aisyiyah Bandung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak melanggar etika penelitian dan hak asasi manusia, serta meminimalisir risiko atau dampak negatif terhadap subjek penelitian. Dengan melakukan proses *ethical clearance*, peneliti akan memperoleh persetujuan dari komite etik Universitas'Aisyiyah Bandung untuk melaksanakan penelitian dengan cara yang benar dan sesuai dengan standar etika penelitian yang berlaku. Menurut (Nursalam, 2016) beberapa aspek etika penelitian yaitu :

1) *Inform consent*

Merupakan bentuk persetujuan yang yang ditulis oleh peneliti dan diberikan kepada responden. *Inform consent* bertujuan untuk memberi informasi kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

2) *Anonymity*

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dilembar observasi dan hanya menuliskan kode pada lembar observasi pada saat pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk memberi kenyamanan kepada responden.

3) *Kerahasiaan*

Peneliti harus menjamin kerahasiaan responden sebagaimana yang telah disampaikan kepada responden terkait semua informasi yang telah diberikan pada saat penelitian. Peneliti memiliki tanggung jawab untuk melindungi semua data yang dikumpulkan secara pribadi, dan data tersebut dipastikan hanya untuk penelitian.

4) *Beneficience*

Setiap tindakan intervensi semata-mata dilakukan untuk memberikan manfaat kepada responden dan juga dapat menjadi suatu metode serta konsep yang baru untuk kebaikan responden.

5) *Nonmaleficience*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak akan memberikan dampak atau bahaya bagi responden selama proses penelitian berlangsung.

6) *Keadilan*

Prinsip keadilan yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden yang lainnya. kemudian, setiap responden diperlakukan sama dan untuk waktu pengisian kuesioner responden diberi waktu yang sama.